

**ANALISIS RENDAHYA PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS KELAS  
XI MAN GAMPONG TEUNGOH KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Pada  
Jurusan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Oleh:

**Syahputra Yustika Sani**

NIM. 1012011040



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**1437 H / 2016 M**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan  
dan Keguruan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Diajukan Oleh:

**Syahputra Yustika Sani**

NIM. 1012011040

Diketahui/ Disetujui:

**Pembimbing I**

Mulyadi, MA  
NIP:19770729 200604 003

**Pembimbing II**

Hamdani, MA  
NIP:

**Dewan Penguji :**

Ketua,

Mulyadi, MA  
NIP. 19770729 200604 003

Anggota,

Junaidi, M.Pd.I  
NIP.

Sekretaris,

Hamdani, MA  
NIP.

Anggota,

Mustamar Iqbal Siregar, S.HI, MA  
NIP.19810428 201503 1 004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa

**Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag**  
NIP. 19570616 199503 1 002

**ANALISIS RENDAHNYA PRESTASI BELAJAR PADA AL-QURAN  
HADIST SISWA KELAS XI MAN GAMPONG  
TEUNGOH LANGSA**

**ABSTRAK**

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini agar tercapai tujuan tersebut, sangat diperlukan interaksi yang tinggi dan sumber-sumber yang sesuai dengan proses pembelajaran. Salah satu sumber yang menjadikan belajar dapat optimal adalah buku, sehingga harus ada buku yang sesuai dalam pembelajaran yang mampu mendukung proses interaksi pembelajaran. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berubah kearah yang baik, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Agama Islam (PAI).

Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari itu bukan belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prestasi belajar Qur'an Hadist siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa dan apa faktor-faktor menyebabkan rendahnya prestasi belajar, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas XI MAN Ganpong Teungoh Kota Langsa dan apa penyebab rendahnya prestasi belajar Qur'an Hadist siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa .

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu meliputi reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil wawancara peneliti di peroleh (1) Prestasi belajar Qur'an Hadist pada siswa di MAN Gampong tengah Kota Langsa rendah di bawah dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), prestasi belajar siswa rendah dikarenakan siswa kurang memahami materi pelajaran Qur'an Hadist. (2) Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa yaitu waktu yang kurang efektif dan cara guru mengajar dengan metode ceramah dan mencatat terus menerus membuat siswa bosan dan kurang mau memperhatikan pelajaran Qur'an Hadist yang diajarkan gurunya.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa, pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas dari mata kuliah sebagai syarat untuk kelulusan. Pembuatan skripsi ini disusun berdasarkan metode pustaka yang mengacu dari berbagai sumber bacaan sebagai referensi yang diperoleh dari al-Qur'an dan Hadits, jurnal, maupun dari beberapa buku bacaan yang berkaitan dengan isi penelitian.

Selama penulisan banyak kendala yang ditemui di lapangan terutama referensi yang khusus mengenai materi yang akan diteliti, namun demikian dengan adanya perpustakaan dan media bantuan dari rekan-rekan, sumber tersebut dapat ditemukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan mengucapkan terima-kasih kepada:

1. Dr. Zulkarnaini, MA selaku rektor di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Wakil Rektor I, II, dan III di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Dekan di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Wakil Dekan di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
5. Mulyadi, MA selaku dosen pembimbing I dan Hamdani, MA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Mukhlis, Lc. M. Pd. I ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Orang Tua saya tercinta yang selalu mendukung saya.

8. Teman-teman seperjuang selaku unit 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan memberikan bantuan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik cara penulisan, penyusunan maupun cara penyajiannya, untuk itu kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Langsa, 02 Mei 2016

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini agar tercapai tujuan tersebut, sangat diperlukan interaksi yang tinggi dan sumber-sumber yang sesuai dengan proses pembelajaran. Salah satu sumber yang menjadikan belajar dapat optimal adalah buku, sehingga buku yang sesuai dalam pembelajaran yang mampu mendukung proses interaksi pembelajaran.

Proses interaksi dalam pembelajaran juga tidak terlepas dari peran guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru harus memiliki cara untuk berinteraksi yang baik terhadap siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam menyajikan materi, dan seorang guru harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, agar dalam proses belajar-mengajar tercipta suasana kelas yang kondusif dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Untuk kepentingan pendidikan, dengan

melalui proses ijtihad para ulama mengembangkan materi pendidikan agama Islam pada tingkat yang lebih rinci. Mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotornya. Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia.<sup>1</sup>

Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk membekali peserta didik agar dapat: 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *naqli* dan *aqli*, 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.<sup>2</sup> Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap pokok-pokok hukum Islam diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Sedangkan pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan. Menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan pemahaman agama yang dimiliki oleh siswa, dimana kebanyakan kontennya

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 2.

<sup>2</sup> Sofian Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 47.

bersifat ceramah di dalamnya, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya dan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan ketelitian, keterampilan dan kecepatan dalam berpikir saat mempelajari pendidikan agama Islam, tidak terkecuali dalam pokok pembahasan al-Qur'an-Hadits.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah juga terus berkembang dari waktu ke waktu dengan harapan pembelajaran agama Islam masa kini dapat mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dengan lebih optimal. Selain itu diharapkan agar dengan mempelajari pendidikan agama Islam siswa dapat dengan mudah membawa perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa tidak menyadari pentingnya pendidikan agama Islam dan menganggap bahwa pendidikan agama Islam hanyalah mata pelajaran biasa dan hanya sebatas mencatat saha, hal ini berakibat hasil belajar menurun sehingga hasil belajarpun tidak berdampak besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

Selain itu pendidikan agama Islam juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun sampai saat ini mata pelajaran pendidikan agama Islam masih menjadi pelajaran yang sangat membosankan. Pendidikan agama Islam masih dianggap pelajaran yang kurang menarik, dan membuat kejenuhan sehingga mata pelajaran agama Islam kurang disenangi, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Keberhasilan prose belajar-mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan hasil belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran, pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran agama Islam siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Permasalahan lain pembelajaran pendidikan agama Islam yang ditemukan adalah faktor guru dan materi ajar. Mengingat pentingnya belajar agama Islam, seorang guru dituntut untuk memahami dan mengembangkan suatu metode pengajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dan juga rasa malas-malasan siswa.

Rasa jenuh siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan konsep pendidikan agama Islam yang dimiliki oleh siswa, dimana kebanyakan kontennya bersifat ceramah saja tanpa adanya praktik langsung, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya dan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan ketelitian, keterampilan dan kemauan saat mempelajari agama Islam, kenyataannya terlihat pada observasi awal terhadap guru mata pelajaran agama Islam yang mengajar di kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa

kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam pada pokok bahasan al-Qur'an-Hadits masih tergolong rendah karena sistem pembelajaran yang kurang sesuai dengan proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Menurut Diana dalam Murni, yaitu karena siswa sulit dalam memahami soal, kesulitan dalam melakukan terjemahan al-Qur'an dan Hadits, kesulitan dalam menginterpretasikan jawaban.<sup>3</sup> Selain itu cakupan materi al-Qur'an Hadits yang luas dan beban materi pelajaran yang cukup banyak tetapi jam pelajaran agama Islam yang tersedia terbatas sehingga guru juga tidak dapat menganalisis penguasaan konsep dan menerjemah satu persatu dari hadits yang sesuai dengan pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil kemampuan siswa.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran agama Islam. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar agama Islam. Melihat permasalahan pada saat observasi awal pada bulan Maret 2016, maka diperlukan perbaikan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya MAN 2 Gampong Teungoh Kota Langsa.<sup>4</sup> Analisis pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu

---

<sup>3</sup> Diana, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Grafindo, tt), hlm. 76.

<sup>4</sup> Hasil Observasi Peneliti pada Tanggal 20 Maret 2016 di MAN 2 Gampong Teungoh Langsa

berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis mengadakan penelitian mengenai “Analisis Rendahnya Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar Qur’an Hadits siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar Qur’an Hadits siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Qur’an Hadits siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar Qur’an Hadits siswa kelas XI MAN Gampong Teungoh Kota Langsa.

---

<sup>5</sup> Isjoni dan Moh. Arif Ismail, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 145.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini penulis menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang dalam menganalisis faktor rendahnya prestasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat membantu peningkatan aktifitas belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat memberikan pengetahuan kepada para guru dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam.
- c. Bagi penulis, sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan mengajar dikemudian hari.
- d. Bagi sekolah, dapat diharapkan mampu menambah informasi tentang metode pembelajaran.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada pembelajaran PAI khususnya pokok bahasan Qur'an Hadits.

## F. Definisi Operasional

### 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan akibat dari yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Menurut Kusnandar, prestasi adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

### 2. Qur'an Hadits

Qur'an menurut bahasa (etimologi) mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya menurut pendapat yang lebih kuat al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Pendapat itu beralasan karena al-Qur'an adalah masdar dari kata dasar *Qara'a Yaqra'u* yang artinya membaca. Al-Qur'an dalam arti membaca ini dipergunakan oleh al-Qur'an sendiri. Sedangkan Hadits atau al-Hadits menurut bahasa *al-Jadid* yang artinya sesuatu yang baru lawan dari *al-Qadim* (lama) artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau singkat. Hadits juga sering disebut dengan *al-Khabar* yang berarti berita yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadits.